

ABSTRAK

Ahmad Mundakir Mubarak, 1950110105, Pengelolaan Desa Wisata dengan Penerapan Pilar *Green Economy* sebagai Upaya Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan (Studi Desa Japan Kec Dawe Kab Kudus)

Pemerintah Kota Kudus saat ini gencar memajukan potensi pariwisata. Oleh karena itu banyak objek wisata bermunculan mulai dari wisata pedesaan. Bupati Kudus Hartopo mendukung penuh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) untuk melakukan pengelolaan desa wisata dari berbagai inovasi, kreativitas terhadap wisata di daerah tersebut. Pengelolaan Desa Japan sebagai desa wisata memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat Desa Japan seperti berkembangnya usaha mikro masyarakat, terserapnya lapangan pekerjaan di bidang pelayanan pariwisata. Selain memberikan dampak positif, pengembangan desa juga memberikan dampak negatif terutama terhadap lingkungan alam. Contoh eksploitasi alam untuk peralihan fungsi lahan hijau yang diperuntukan menjadi sarana prasarana atau fasilitas pendukung desa wisata. Kondisi seperti itu jika tidak segera ditanggulangi akan berdampak pada keberlanjutan desa wisata tersebut. Maka dari itu diperlukan sebuah usaha pengembangan desa yang bersifat keberlangsungan dan ramah lingkungan. Salah satu usaha yang bisa diterapkan dalam pengembangan Desa wisata Japan adalah penerapan *green economy*. Pengelolaan desa wisata akan menerapkan pilar *green economy* dengan mengacu pada pembangunan berkelanjutan yang memiliki tiga pilar, yaitu pilar sosial, pilar ekonomi dan pilar lingkungan hidup. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis pengelolaan desa wisata Japan yang berbasis *green economy* serta proses penerapan pilar *green economy* terhadap peningkatan ekonomi dan peningkatan sosial masyarakat desa Japan. Metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian jenis kualitatif naratif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pengelolaan desa wisata Japan berbasis *green economy* belum sepenuhnya dilakukan dengan maksimal dikarenakan masyarakat belum memiliki kesadaran akan pengelolaan sampah, disebabkan kurangnya kebijakan dari pemerintah desa. Namun nanti akan dibuatkan kebijakan bank sampah dengan prinsip 3R *reduce, reuse* dan *recycle*. Penerapan pilar *green economy* terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Japan terbukti dengan terciptanya lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan. Sedangkan pada peningkatan sosial, masyarakat meningkat kualitas sosial dengan cara berinteraksi dengan baik.

Kata Kunci : *Desa Wisata, Green Economy, Pembangunan Berkelanjutan*